
**PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 PANGKALAN LAMPAM**

Yuyun Lestari¹, Ikbal Berlian², Januardi³

^{1,2,3} Economic Education Program, Universitas PGRI Palembang, Indonesia
yuyun966@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out "Studying Think Phair Share Against Learning Outcomes in the Economic Subjects of Capital Market Materials of Class XI Students of SMA 1 Pangkalan Lampam". The population of this study amounted to 191 respondents and the sample in this study were 60 students. The method in this study is the experimental method. The technique in collecting research data is documentation and tests. Test results data were analyzed by data normality test and continued with hypothesis testing using t test. Based on known data analysis; 1) Test results of students in the experimental class, it is known that the highest value is 100 and the lowest value is 65 with an average value of 85.15. While the results of the test of the control class students, it is known that the highest value is 85 and the lowest value is 55 with an average of 77.03. 2) The results of hypothesis testing using the t-test, obtained t value = 13, 28 is greater than t table = 1.667. Thus, Ha is accepted and Ho is rejected. This means that there is influence of the Think Pair Share learning model on the results of learning economic subjects in the capital market material of class XI students of SMA 1 Pangkalan Lampam.

Keywords: Think Pair Share, Learning Outcomes

History of Article:

Received : (date:month:year), Accepted : (date:month:year), Published : (date:month:year)

Citation:

Yuyun L, Berlian, I., & Januardi (2019) Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 99-103

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatrit di dalam suatu tujuan. Penggunaan model pembelajaran dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik. Dengan bergairahnya belajar, anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran.

Model pembelajaran ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Menurut Djamarah model pembelajaran bertukar pasangan (*Think Pair Share*) memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* digunakan untuk mengajarkan isi akademik atau untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi tertentu. Guru menciptakan interaksi yang dapat mendorong rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri, dan ingin maju. Guru memberi informasi, hanya informasi yang mendasar saja, sebagai dasar pijakan bagi anak didik dalam mencari dan menemukan sendiri informasi lainnya. Atau guru menjelaskan materi dengan mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan anak sehingga memudahkan mereka menanggapi dan memahami pengalaman yang baru bahkan membuat anak didik mudah memusatkan perhatian. Karenanya guru sangat perlu memperhatikan pengalaman dan pengetahuan anak didik yang didapatinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, titik pusat (fokus) dapat tercipta melalui upaya merumuskan masalah yang hendak dipecahkan, merumuskan pertanyaan yang hendak dijawab, atau merumuskan konsep yang hendak ditemukan. Strategi ini menantang asumsi bahwa seluruh resitasi dan diskusi perlu dilakukan di dalam lingkungan seluruh kelompok.

Hasil belajar menurut Bloom (suprijono, 2010) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari *knowledge* (pengetahuan, ingatan); *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh); *application* (menerapkan); *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan); *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan); dan *evaluating* (menilai). Kemampuan afektif terdiri dari *receiving* (sikap menerima); *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai); *organization* (organisasi); *characterization* (karakterisasi). Kemampuan psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routinized*, dan *routinized*. Menurut Jihad dan Haris (haris, 2012) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut (Lestari, 2017) bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang.

Model pembelajaran dan hasil belajar siswa berhubungan erat, karena hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam mengajar seorang guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan agar para siswa dapat memahami dengan jelas materi pembelajaran yang disampaikan. Berdasarkan hal ini maka dapat dicerna bahwa model pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan hal ini, peneliti memilih SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam, dikarenakan sekolah ini sangat mengapresiasi guru-guru yang mampu mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran di kelas, terutama pada kemampuan guru menggunakan model pembelajaran, dan media pembelajaran di kelas, sehingga dengan

adanya percobaan-percobaan yang dilakukan para guru diharapkan tujuan pengajaran dapat dicapai.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam bahwa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya pada mata pelajaran ekonomi dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi namun masih dalam lingkup model pembelajaran konvensional. Proses belajar mengajar sudah baik, tetapi belum optimal. Hal ini dilihat dari ketuntasan siswa yaitu sebanyak 40% dari 30 siswa telah tuntas, sedangkan sisanya 60% belum tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, ketuntasan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian (Arikunto, Prosedur Penelitian., 2013). Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan. Eksperimen ini dimaksudkan untuk mengamati pengaruh dari penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran.

Sugiyono (2015), menyatakan dalam *design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013), pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan model pembelajaran pembelajaran setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya. Dari pengertian tersebut, maka saya sebagai peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan tes.

Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan model pembelajaran dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, Prosedur Penelitian., 2013) Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang keadaan lokasi penelitian, keadaan siswa dan guru serta sarana dan prasarana sekolah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, Prosedur Penelitian., 2013). Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes objektif (pilihan ganda). Tes ini diberikan kepada siswa yang terpilih menjadi sampel penelitian. Jumlah soal sebanyak 20 soal menggunakan 5 option jawaban dengan skor 5 jika benar dan 0 jika salah.

Dalam penelitian ini mengenai pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam tahun 2018/2019. Peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI.1 dan kelas kontrol yaitu kelas XI.4 yang berjumlah 64 peserta didik. Dalam penelitian ini diadakan 4 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Adapun langkah-langkah proses analisis data yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data tes hasil belajar peserta didik, didapat rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen adalah 85,15 sedangkan kelas kontrol adalah 77,03.

Setelah mendapat hasil belajar peserta didik, maka peneliti melakukan analisis tes data serta uji homogenitas data, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Sedangkan uji homogenitas data untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang berbentuk sampel. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat untuk kelas eksperimen, uji normalitas data yang diperoleh $K_m = 0,04$ sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh $K_m = -0,29$ dan harga tersebut terletak antara (-1) sampai dengan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas XI.1 dan kelas XI.4 terdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan uji homogenitas data di peroleh $X^2_{hitung} = 2,620$ dan $X^2_{tabel} = 3,841$. Diketahui syarat homogenitas $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($2,620 < 3,841$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, sampel berasal populasi yang sama. Jadi, data penelitian yang berasal dari kelas XI.1 dan XI.4 berdistribusi normal dan homogen.

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas, maka data dinyatakan normal dan homogen, dapat dilanjutkan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam tahun 2018/2019. Dengan kriteria Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tolak H_a dan terima H_o atau Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_o dan terima H_a .

Dari hasil uji persamaan regresi linier sederhana yaitu $y = 133,48 + (2,83)x$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada nilai koefisien regresi positif dengan $a = 133,48$ dan $b = 2,83$. Dengan nilai koefisien regresi yang positif maka terdapat peningkatan atau pengaruh yang positif dari penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam Tahun 2018/2019.

Dari hasil tes hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 13,28$ dan t_{tabel} dengan taraf nyata 5% dan $dk = 62$ diperoleh 1,667. Dengan demikian ternyata t_{hitung} ($13,28$) $> t_{tabel}$ ($1,667$).

Penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran pada materi pokok pasar modal cukup efektif dengan bukti hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan, bahwa hipotesis yang dinyatakan ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam tahun 2018/2019 dapat diterima. Dengan demikian dari perhitungan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam tahun 2018/2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi pokok pasar modal di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata antara kelas eksperimen yaitu kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran dengan nilai 85,15 dan kelas kontrol dengan nilai 77,03. Besar kontribusi model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar sebesar 65,28%, artinya model pembelajaran *think pair share* mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam siswa sebesar 65,28%, selebihnya 34,72% dipengaruhi oleh faktor lain.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- haris, J. A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Lestari, N. D. (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Dalam Penerapan Konsep Psikologi Kapital Intelektual Dengan Kapital Sosial Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Jurnal Neraca : Jurnal pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.